



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Oktober 2020

Halaman: 5

TRANSAKSI JUAL-BELI

Disperindag-Gojek Garap Garebeg Pasar

GONDOMANAN—Kerja sama yang dibina Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja bersama Gojek terus dikembangkan. Keduanya pun meluncurkan program Garebeg Pasar untuk meningkatkan transaksi daring di pasar tradisional.

Program Garebeg Pasar diluncurkan langsung Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi. Dalam acara yang berlangsung di floating stage Pasar Beringharjo itu, Heroe menargetkan transaksi di pasar tradisional dan usaha mikro kecil menengah bisa kembali pulih.

"Harapannya transaksi yang mendukung program kesehatan ini terus dijalankan, bisa membeli produk-produk di pasar maupun produk UMKM tetapi tidak terbebani ongkos kirim," ungkapnya, Senin (26/10).



Harian Jogja/Catur Dwi Janati

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, meluncurkan program Garebeg Pasar dengan subsidi ongkos kirim Rp10.000 yang bermitra dengan Gojek di Pasar Beringharjo, Kecamatan Gondomanan, Senin (26/10).

Skema program Garebeg Pasar ini dengan memberikan subsidi atau *cashback* ongkos kirim kepada para konsumen yang bertransaksi di pasar sebesar Rp10.000. Program ini akan dijalankan di 23 pasar tradisional di Kota Jogja dari Oktober sampai akhir Desember 2020. Harapannya pedagang dan

pembeli bisa meningkatkan transaksinya lewat program yang menjadi pertama dan satu-satunya yang diselenggarakan di Indonesia.

District Head Gojek Jogjakarta, Ridzky Novasandro, yang ikut meluncurkan program Garebeg Pasar, menyampaikan pasar di Jogja cukup unik karena

para pedagang tidak hanya menjual sembako tetapi juga oleh-oleh non-makanan.

Hal inilah yang menjadi perhatian Gojek bersama Pemkot Jogja agar para pedagang bisa tetap berjualan dengan baik di tengah pandemi Covid-19. "Teman-teman konsumen selalu bertanya ongkos kirim berapa. Nah Gojek memudahkan dan mengurangi halangan untuk bertransaksi dengan teman-teman UMKM melalui Goshop," paparnya.

Selama ini transaksi daring di pasar tradisional diakui mengalami peningkatan. Dibandingkan sebelum pandemi, setelah pandemi transaksi daring di pasar tradisional naik 80%. Ridzky mencatat komoditas yang paling banyak dibeli di pasar tradisional melalui Goshop adalah sembako. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005